

## ABSTRAKSI

Penelitian ini ditujukan untuk menguji pengaruh kelemahan sistem pengendalian internal dan temuan kepatuhan peraturan perundang-undangan terhadap pemberian opini audit pada sektor pemerintah. Penggunaan variabel dalam penelitian ini mengacu pada alasan penelitian terdahulu seperti Kawedar (2010), Sipahutar dan Kharani (2013) yang menyimpulkan bahwa peningkatan opini audit dari non wajar menjadi wajar tanpa pengecualian dikarenakan berkurangnya kelemahan sistem pengendalian internal dan temuan kepatuhan peraturan perundang-undangan pada entitas pemerintah daerah.

Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota di pulau Jawa pada tahun 2010 hingga tahun 2012 sebanyak 354 laporan keuangan. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *area sampling design*. Regresi logistik biner digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan sistem pengendalian internal dan besaran realisasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki arah hubungan pengaruh yang positif terhadap opini. Sedangkan temuan kepatuhan mempengaruhi pemberian opini dengan hubungan pengaruh negatif, dan opini tahun lalu berpengaruh secara signifikan dan memiliki kecenderungan berada di level opini yang sama dengan tahun ini.

Kata kunci : opini audit, pemerintah daerah, pengendalian internal, temuan kepatuhan, regresi logistik